

Bab XVI

Infeksi Menular Seksual (IMS) dan Infeksi Lainnya pada Alat Kelamin



- Mengapa IMS menjadi masalah penting pada seorang perempuan?
- Bagaimana mengetahui kalau Anda beresiko terkena IMS?
- Apa yang harus dilakukan jika Anda memiliki tanda- tanda IMS?
- Pengobatan untuk IMS
- Cairan vagina abnormal
- Pertumbuhan kutil pada alat kelamin
- Luka (ulkus) pada alat kelamin
- Komplikasi radang panggul
- IMS lainnya (HIV dan Hepatitis B)
- Bagaimana cara untuk mengurangi ketidaknyamanan akibat IMS?
- Berjuang untuk perubahan

Bab ini memberikan penjelasan mengenai infeksi menular seksual yang paling sering terjadi, dan juga memberikan penjelasan mengenai bagaimana mengatasi dan mencegahnya. Selain itu, bab ini juga menjelaskan infeksi lain pada kemaluan yang sering terjadi, tetapi tidak ditularkan melalui kontak seksual.

Bab ini juga memberikan beberapa saran mengenai berbagai pengobatan untuk infeksi menular seksual. Sebelum anda menggunakan obat-obatan tersebut, bacalah petunjuk mengenai bagaimana menggunakan obat secara aman pada penjelasan mengenai obat di bagian belakang buku ini. Ada juga beberapa informasi mengenai tiap-tiap obat di halaman belakang buku.

Infeksi menular seksual adalah infeksi yang ditularkan dari satu orang ke oranglain melalui kontak seksual (hubungan seks). Jenis hubungan seks apapun dapat menularkan infeksi ini. Infeksi ini dapat ditularkan melalui hubungan seks melalui vagina, atau melalui anus atau mulut (mulut dengan penis atau mulut dengan vagina). Terkadang infeksi ini dapat ditularkan hanya dengan menyentuhkan penis atau vagina yang terinfeksi ke kelamin lainnya. Infeksi ini juga dapat ditularkan dari ibu hamil kepada bayinya sebelum dilahirkan, atau selama persalinan. Infeksi menular seksual akan meningkatkan resiko terkena HIV.

Infeksi menular seksual yang diobati dengan segera pada kedua pasangan dapat mencegah berbagai masalah kesehatan serius.

Meskipun infeksi menular seksual sudah diobati segera, penyakit ini dapat menyebabkan:

- *Infertilitas* (tidak bisa mempunyai anak) pada laki-laki dan perempuan.
- Bayi lahir terlalu cepat/prematur, bayi lahir kecil, mengalami kebutaan, menderita sakit, atau bahkan meninggal.
- Kehamilan di saluran telur (di luar rahim).
- Kematian akibat infeksi berat.
- Nyeri menetap di perut bagian bawah.
- Kanker leher rahim.

Bab ini juga akan membantu anda mengobati infeksi lain pada kemaluan yang tidak ditularkan melalui kontak seksual.

Mengapa infeksi menular seksual menjadi masalah serius bagi seorang perempuan?

Baik laki-laki maupun perempuan dapat menderita infeksi menular seksual. **Tetapi seorang perempuan lebih mudah tertular dari laki-laki dibandingkan penularan dari perempuan ke laki-laki.** Hal ini disebabkan karena penis laki-laki masuk ke beberapa bagian alat kelamin perempuan, seperti vagina, mulut, atau anus saat berhubungan seksual. Tanpa menggunakan kondom, cairan sperma laki-laki yang berisi kuman penyebab infeksi, dapat bertahan di dalam tubuh perempuan. Hal ini dapat membuat perempuan tersebut lebih beresiko terkena infeksi di rahim, saluran telur, dan indung telur. Ketika seorang perempuan memiliki luka atau lecet di kemaluannya akibat infeksi, maka ia lebih mudah terinfeksi HIV.

Karena sebagian besar infeksi menular seksual terjadi di dalam tubuh perempuan, maka gejalanya lebih sulit dilihat dibandingkan pada laki-laki. Sehingga seringkali sulit untuk mengatakan bahwa seorang perempuan mengalami infeksi di kelaminnya, atau paling tidak mengenai jenis infeksi apa yang dideritanya.

Banyak perempuan dan laki-laki yang mengalami infeksi menular seksual seringkali tidak menunjukkan gejala apapun.

Mengapa banyak perempuan menderita infeksi menular seksual

Sangat sulit bagi perempuan untuk melindungi dirinya dari infeksi menular seksual. Seringkali mereka harus berhubungan seks dengan pasangan yang memintanya.



Mereka tidak mengetahui apakah pasangannya itu pernah berhubungan seks dengan perempuan lain atau tidak, atau apakah pasangannya menderita infeksi menular seksual atau tidak. Jika pasangannya itu memiliki perempuan lain yang menderita infeksi, maka istrinya bisa terinfeksi juga.

Seorang perempuan tidak dapat membujuk pasangannya untuk menggunakan kondom saat berhubungan seks. Kondom yang terbuat dari karet merupakan alat terbaik untuk mencegah infeksi pada kedua pasangan, tetapi laki-laki harus mau menggunakannya saat berhubungan seks.

Anda mungkin terkena infeksi menular seksual apabila anda mengalami salah satu gejala berikut:



- *Keluarnya cairan vagina yang abnormal atau berbau.*
- *Rasa gatal pada kemaluan.*
- *Nyeri pada kemaluan.*
- *Terdapat luka atau gelembung pada kemaluan.*
- *Nyeri perut bagian bawah atau nyeri saat berhubungan seks.*

Infeksi menular seksual juga dapat menginfeksi laki-laki



Jika tidak diobati maka infeksi menular seksual dapat menyebabkan laki-laki:

- *Menjadi infertil (tidak bisa mempunyai anak)*
- *Mengalami nyeri menetap.*
- *Terinfeksi HIV.*

Bagaimana Anda mengetahui bahwa Anda beresiko terkena infeksi menular seksual

Walaupun anda tidak memiliki gejala apapun, anda bisa saja beresiko terkena infeksi menular seksual jika:

- Pasangan anda memiliki gejala infeksi menular seksual. dia bisa saja menularkan infeksi tersebut kepada anda, walaupun anda tidak merasakan gejala apapun.
- Anda memiliki pasangan lebih dari satu. Semakin banyak pasangan anda, semakin besar resiko anda untuk menderita infeksi menular seksual dari pasangan yang terinfeksi.
- Anda memiliki pasangan baru dalam 3 bulan terakhir. Kemungkinan dia sudah memiliki pasangan lain sebelum anda yang menderita infeksi menular seksual.
- Anda berpikir bahwa pasangan anda memiliki pasangan lain (sebagai contoh, dia tinggal jauh dari rumah). Hal ini berarti dia lebih mudah terkena infeksi menular seksual dan menularkannya kepada anda.

Apa yang Anda lakukan jika Anda memiliki gejala infeksi menular seksual atau Anda beresiko terkena infeksi tersebut



Jika anda memiliki tanda dan gejala infeksi menular seksual atau berpikir bahwa anda beresiko terkena infeksi menular seksual, anda harus mulai mendapatkan pengobatan sesegera mungkin. Sayangnya, pemeriksaan untuk infeksi menular seksual seringkali tidak terdapat di beberapa tempat, mungkin biayanya mahal, dan tidak selalu tepat.

- **Obati infeksi sesegera mungkin.** Jika anda memiliki tanda dan gejala yang sudah disebutkan di atas, lanjutkan pengobatan yang diberikan.
- **Jangan menunggu sampai kondisi anda lemah dan penyakitnya bertambah berat.** Pengobatan yang diberikan akan melindungi anda dari masalah dan komplikasi serius di kemudian hari dan mencegah penyebaran infeksi tersebut kepada orang lain.
- **Lakukan pemeriksaan jika fasilitas pemeriksaan tersedia.** Anda bisa saja terkena infeksi menular seksual lainnya dan tidak merasakan gejala apapun.
- **Bantu pasangan anda untuk mendapatkan pengobatan terhadap infeksi tersebut bersama-sama dengan anda.** Jika dia tidak diobati, maka dia akan menularkan kembali infeksi tersebut kepada anda saat berhubungan seks.
- **Melakukan hubungan seks yang aman.** Anda bisa saja terkena infeksi menular seksual lainnya jika anda tidak melindungi diri anda.
- **Usahakan untuk melakukan pemeriksaan HIV.** Infeksi menular seksual dan HIV dapat terjadi secara bersamaan.
- **Beli dan minumlah semua obat yang diberikan oleh petugas kesehatan.** Meskipun anda sudah tidak memiliki gejala apapun, anda tidak dapat sembuh total jika obat yang diberikan tidak dihabiskan.

Jika tanda dan gejala yang ada tetap tidak membaik setelah anda meminum obat-obatan yang diberikan, periksakan kembali ke petugas kesehatan setempat. Nyeri atau cairan vagina yang berbau juga bisa menjadi salah satu tanda masalah kesehatan lain seperti kanker.

Kurangnya fasilitas pemeriksaan untuk infeksi menular seksual yang murah dan tepat merupakan salah satu masalah yang dihadapi perempuan. Kondisi ini akan menyebabkan banyak perempuan mendapatkan obat yang tidak benar dan tidak dibutuhkan, tidak dapat membayar biaya pemeriksaan dan pengobatan, dan menyebabkan timbulnya efek samping.

Meminum obat untuk mengatasi infeksi menular seksual

Pada bab ini, kami menganjurkan obat-obatan yang digunakan untuk mengobati berbagai jenis infeksi menular seksual. Ingatlah bahwa banyak orang seringkali menderita infeksi

menular seksual lebih dari satu dan juga menderita infeksi lainnya pada kemaluan pada saat yang bersamaan, sehingga seringkali membutuhkan lebih dari satu obat. Obat apapun yang anda pilih, pastikan anda menggunakannya dengan baik.



Berbagai jenis obat dijual di berbagai daerah, dan harganya pun bervariasi. Karena itu, beberapa jenis obat mungkin tidak tersedia di tempat tinggal anda, atau ada obat lain yang lebih efektif dan lebih murah.

Anda mungkin membutuhkan penggunaan obat yang berbeda jika:

- Anda sedang hamil atau menyusui dan obat-obatan yang ada tidak aman digunakan pada masa itu.
- Infeksi menular seksual yang anda alami mungkin sudah *resisten*/kebal terhadap obat tertentu.
- Anda menderita alergi terhadap obat tertentu. Beberapa orang seringkali menderita alergi terhadap obat antibiotik *penisilin* atau jenis *sulfa*. (Lihat bab mengenai 'obat-obatan yang digunakan dalam kesehatan perempuan').

Beberapa peringatan diberikan dalam bab ini untuk obat-obat yang tidak boleh digunakan saat hamil dan menyusui. Jika tidak ada peringatan berarti obat-obatan tersebut aman digunakan.

Jika anda tidak yakin obat-obatan mana yang bekerja paling baik untuk mengatasi masalah anda, datanglah ke petugas kesehatan setempat atau petugas farmasi untuk memastikan obat mana yang paling baik untuk anda.

Resistensi obat dan obat-obatan untuk infeksi menular seksual

Ketika anda menggunakan obat-obatan untuk infeksi menular seksual dan penyakit lainnya, sangat penting bagi anda untuk menghabiskan semua obat yang diberikan. Jika seseorang tidak menggunakan obat dalam dosis yang benar, atau menghentikan pemakaian obat sebelum waktunya, maka kuman penyebab infeksi tidak akan mati. Kuman yang paling kuat akan bertahan hidup dan menyebabkan jenis penyakit lain yang lebih berat. Kemudian obat yang sama tidak dapat membunuh kuman itu lagi. Hal ini dinamakan *resisten*.

Karena inilah maka di beberapa tempat kuman *gonore* sudah resisten terhadap beberapa obat yang umum digunakan. Bicarakan dengan petugas kesehatan atau mencari tahu apakah ada *resistensi* obat di tempat tinggal anda, dan obat apakah yang paling baik dan tersedia untuk mengatasi infeksi menular seksual.

Pastikan Anda meminum obat dengan baik

Ingatlah, bahwa dalam pengobatan infeksi menular seksual, anda selalu harus:



- *Memastikan pasangan anda juga mendapatkan pengobatan.*
- *Meminum semua obat yang diberikan.*
- *Berhenti berhubungan seks atau menggunakan kondom saat berhubungan seks sampai gejala yang ada hilang dan pasangan anda selesai menjalani pengobatan.*
- *Periksa ke petugas kesehatan jika anda tetap tidak membaik di ahir pengobatan.*
- *Lakukan hubungan seks yang aman ketika anda akan melakukan hubungan seks kembali.*

Cairan vagina abnormal

Merupakan suatu kondisi normal apabila terdapat pengeluaran cairan vagina dalam jumlah sedikit. Hal ini merupakan salah satu cara vagina untuk membersihkan dirinya sendiri. Perubahan jumlah cairan vagina ini terjadi dalam siklus menstruasi anda. Saat memasuki masa subur, cairan vagina yang dihasilkan lebih banyak, lebih licin, dan jernih. Jika anda hamil, cairan vagina yang dikeluarkan akan lebih banyak.

Perubahan cairan vagina dalam hal jumlah, warna, atau bau seringkali menandakan bahwa anda menderita infeksi, tetapi dari cairan vagina tersebut akan sulit diketahui jenis infeksi apa yang sedang terjadi.

Penyebab umum munculnya cairan vagina abnormal

Cairan vagina abnormal bisa menjadi tanda infeksi jamur atau *vaginosis bacterial*, yang tidak ditularkan melalui kontak seksual, atau bisa juga menjadi tanda infeksi *trikomonas*, *gonore*, dan *klamidia* yang semuanya ditularkan melalui kontak seksual.

PENTING! Jika Anda mengalami pengeluaran cairan dari vagina yang disertai nyeri di perut bawah, maka kemungkinan Anda menderita radang panggul. Segera dapatkan pengobatan !



Perubahan cairan vagina dalam hal warna dan bau, menandakan anda sedang menderita infeksi.

Infeksi jamur (*kandida*)

Infeksi jamur ini tidak ditularkan melalui kontak seksual. infeksi ini tidak menyebabkan terjadinya komplikasi, tetapi dapat membuat tidak nyaman. Anda bisa mengalami infeksi ini biasanya pada saat Anda hamil, menggunakan antibiotik, atau menderita penyakit lain seperti diabetes atau infeksi HIV.

Tanda-tandanya:

- Keluar cairan vagina kental berwarna putih, seperti cairan susu yang diasamkan.
- Kemerahan pada kulit di dalam dan di luar vagina yang dapat menimbulkan perdarahan.
- Anda merasakan gatal di dalam dan di luar vagina
- Rasa terbakar saat Anda buang air kecil.
- Adanya bau seperti bau jamur atau bau roti yang dipanggang.

Rasa gatal pada kemaluan



Gatal pada kemaluan dapat disebabkan oleh beberapa hal. Rasa gatal pada mulut vagina dapat disebabkan oleh infeksi jamur atau trikomonas. Rasa gatal pada rambut kemaluan atau di sekitarnya dapat disebabkan oleh infeksi skabies atau kutu. Skabies atau kutu dapat diobati dengan obat tradisional, atau dengan obat-obat yang bisa dibeli di beberapa apotik.

Beberapa rasa gatal pada kemaluan juga sering disebabkan karena sabun atau *deodoran* yang mengandung pewangi di dalamnya. Rasa gatal ini juga bisa disebabkan karena tanaman

tradisional yang digunakan untuk mencuci vagina. Cucilah dengan air bersih dan rasakan apakah ras gatal itu masih ada atau tidak.

Untuk informasi lebih lanjut, baca buku “Ketika tidak ada dokter”, atau buku kesehatan lain.

Pengobatan:

Infeksi jamur tidak berbahaya, dan seringkali dapat diobati dengan menggunakan pengobatan tradisional. Sebaiknya juga mengobati perempuan hamil dengan infeksi ini sebelum melahirkan, atau jika tidak bayi yang dilahirkan akan mengalami bercak-bercak putih pada bibirnya.

Pengobatan tradisional yang dapat digunakan adalah dengan mencampurkan 3 sendok makan cuka dengan 1 liter air mendidih atau air dingin. Basahi kain bersih ke dalam larutan tersebut dan masukkan ke dalam vagina anda setiap malam selama 3 hari. Keluarkan kain tersebut setiap pagi.



Pengobatan untuk infeksi jamur

*Rendam kain bersih ke dalam larutan gentian violet 1 %.
Masukkan kain tersebut ke dalam vagina, setiap malam
selama 3 hari. Keluarkan kain tersebut setiap pagi*

Bisa juga menggunakan obat-obatan di bawah ini:

- **Mikonazol:** masukkan 1 tablet dengan dosis 200 mg ke dalam vagina bagian dalam, setiap malam selama 3 hari.
- **Atau Nistatin:** masukkan 1 tablet dengan dosis 100.000 unit ke dalam vagina bagian dalam, setiap malam selama 14 hari.
- **Atau Klotrimazol:** masukkan 2 tablet 100 mg ke dalam vagina, setiap malam selama 3 hari.

Pencegahan:

Gunakan pakaian dalam yang longgar dan terbuat dari bahan katun, agar aliran udara baik. Hal ini dapat membantu mencegah infeksi jamur. Sering mengganti atau mencuci pakaian dalam. Jangan memasukkan sabun ke dalam vagina saat mandi, jangan mencuci bagian dalam vagina anda.

Vaginosis bakterial

Infeksi ini tidak ditularkan melalui kontak seksual. Jika anda sedang hamil, infeksi ini dapat menyebabkan bayi anda lahir terlalu cepat/prematur.

Tanda-tandanya:

- Cairan vagina keluar lebih banyak dari biasanya.

- Muncul bau busuk seperti bau ikan mentah dari vagina, terutama setelah berhubungan seks.
- Gatal ringan.

Pengobatan terhadap *vaginosis bakterial*

- ***Metronidazol*** 400-500 mg, diminum 2 kali sehari selama 7 hari.
- **Atau *Metronidazol*** 2 gram (2000 mg), diminum satu kali sehari.

Hindari penggunaan Metronidazol pada 3 bulan pertama kehamilan!

- **Atau *Klindamisin*** 300 mg, diminum, 2 kali sehari selama 7 hari.
- **Atau *Klindamisin*** 5 gram dari krim 2% (satu *aplikator* penuh) yang dimasukkan ke dalam vagina pada malam hari selama 7 hari.

Juga obati pasangan perempuan dengan 2 gram Metronidazol melalui mulut, 1 kali sehari.

PENTING! Jangan meminum alkohol saat Anda mendapatkan pengobatan Metronidazol !

Trikomonas

Trikomonas merupakan salah satu infeksi menular seksual yang membuat penderitanya merasa sangat tidak nyaman dan merasa sangat gatal. Laki-laki biasanya tidak menunjukkan gejala apapun, tetapi mereka dapat membawa kuman penyebab infeksi ini di dalam penisnya dan menularkannya kepada perempuan saat berhubungan seks.

Tanda-tandanya:

- Cairan vagina yang berwarna abu-abu atau kekuningan, dan berbusa.
- Cairan vagina berbau busuk.
- Kemerahan dan rasa gatal pada kemaluan dan vagina.
- Nyeri atau rasa terbakar sewaktu kencing.

Gonore dan klamidia

Gonore dan klamidia merupakan infeksi menular seksual yang paling berbahaya, tetapi keduanya mudah untuk diobati jika masih ringan penyakitnya. Jika tidak, maka infeksi ini dapat menyebabkan infeksi berat dan *infertilitas* pada laki-laki dan perempuan. Pada laki-laki, tanda-tandanya muncul 2-5 hari setelah berhubungan seks dengan orang yang terinfeksi. Pada perempuan, tanda-tandanya tidak akan muncul selama beberapa bulan atau beberapa tahun. Walaupun anda tidak memiliki gejala apapun, anda tetap dapat menularkan *gonore* dan *klamidia* kepada orang lain.

Gonore dan *klamidia* memiliki tanda dan gejala yang sama, maka usahakan untuk mendapatkan pengobatan bagi keduanya.

Tanda-tanda pada perempuan:



- Cairan vagina berwarna kekuningan atau kehijauan dari vagina atau anus.
- Nyeri atau rasa terbakar saat kencing.
- Demam
- Nyeri perut bagian bawah.
- Nyeri atau perdarahan saat berhubungan seks.
- Atau tidak menunjukkan tanda apapun.

Tanda-tanda pada laki-laki:



- Keluar cairan dari penisnya.
- Nyeri atau rasa terbakar saat kencing.
- Nyeri atau pembengkakan pada testis.
- Atau tidak menunjukkan tanda apapun

Pengobatan untuk infeksi *gonore*, *klamidia*, dan *trikomona*s
Juga pengobatan *vaginosis bacterial*

- ***Cefixim*** 400 mg diminum, 1 kali pemberian.
- **Atau *Ceftriakson*** 125 mg, disuntikkan ke otot, 1 kali pemberian.
- **Atau *Spektinomisin*** 2 gram (2000 mg), disuntikkan ke otot, 1 kali pemberian.

Dan:

- ***Azitromisin*** 1 gram (1000 mg) diminum, 1 kali pemberian.
- **Atau *Doksisiklin*** 100 mg diminum, 2 kali sehari selama 7 hari.

(Jangan menggunakan Doksisiklin jika Anda sedang hamil atau menyusui !)

- **Atau *Eritromisin*** 500 mg diminum, 4 kali sehari, selama 7 hari.
- **Atau *Tetrasiklin*** 500 mg diminum, 4 kali sehari, selama 7 hari.

(Jangan menggunakan Tetrasiklin jika Anda sedang hamil atau menyusui !)

- **Atau *Amoksisilin*** 500 mg diminum, 3 kali sehari selama 7 hari.

(Amoksisilin dapat digunakan dalam kehamilan dan jika tidak tersedia Azitromisin dan Eritromisin)

Dan:

- **Metronidazol** 400-500 mg diminum, 2 kali sehari, selama 7 hari, atau 2 gram (2000 mg) diminum, 1 kali pemberian.

(Hindari penggunaan Metronidazol pada 3 bulan pertama kehamilan !)

Atau:

- **Tinidazol** 2 gram(2000 mg) diminum, 1 kali pemberian, atau 500 mg diminum, 2 kali sehari selama 5 hari.

Obati juga pasangan perempuan dengan menggunakan obat yang sama.

PENTING! Jangan meminum alkohol pada saat Anda menggunakan Metronidazol atau Tinidazol !

Kutil pada kemaluan

Kutil disebabkan oleh infeksi virus. Kutil pada kemaluan memiliki bentuk yang sama dengan kutil pada bagian tubuh lain. Sangat mungkin bahwa penderita tidak menyadari adanya kutil pada kemaluannya, terutama jika kutil tersebut terdapat di dalam vagina atau di dalam ujung penis. Kutil dapat sembuh sendiri tanpa terapi tetapi membutuhkan waktu lebih lama. Biasanya kutil ini akan bertambah berat dan harus segera diobati.

Tanda-tandanya:

- Gatal
- Ditemukan bintil-bintil bulat kecil, tidak nyeri, dan berwarna agak putih atau coklat dan memiliki permukaan yang kasar.



Pada laki-laki, kutil biasanya akan tumbuh di penis (atau di dalamnya) dan juga di skrotum, atau anus.



Pada perempuan, kutil ini akan tumbuh pada lipatan bibir kemaluan, di dalam vagina, dan di sekitar anus.

Pasangan anda harus menggunakan kondom saat berhubungan seksual sampai anda dan pasangan anda sembuh dari penyakit ini.

PENTING! Kutil yang bentuknya lebih besar, datar, dan agak basah merupakan tanda penyakit sifilis! Cobalah untuk melakukan pemeriksaan sifilis, dan jangan menggunakan terapi di bawah ini !

Pengobatan:

1. Oleskan sedikit jel atau salep pada kulit di sekitar kutil untuk melindungi kulit yang sehat.
2. Dengan menggunakan tusuk gigi, ambillah sedikit *asam triklorasetat* (TCA) sampai kutil tersebut berwarna keputihan. Anda juga bisa menggunakan *asam biklorasetat* (BCA).

Atau:

Ambillah larutan *podofilin* 20% dengan cara yang sama sampai kutil berwarna kecoklatan. **Larutan ini harus dibersihkan 6 jam kemudian. *Jangan gunakan larutan ini ketika anda sedang hamil !***

Jika pengobatan ini berhasil, maka akan menimbulkan luka yang terasa nyeri akibat kutil yang ada sebelumnya. Tetap jaga kebersihan dan kekeringan luka tersebut. Usahakan untuk tidak berhubungan seks sampai penyakit ini benar-benar sembuh, tetapi jika harus berhubungan seks, pasangan anda harus menggunakan kondom. Luka ini akan membaik dalam waktu seminggu atau 2 minggu. Terus perhatikan luka tersebut untuk memastikan tidak terjadi infeksi.

Beberapa pengobatan seringkali dibutuhkan untuk menyembuhkan semua kutil yang ada (tidak memperdulikan jenis larutan yang digunakan). Anda dapat mengulangi pengobatan setelah 1 minggu. Usahakan untuk tidak memberikan zat asam ke luka yang ada. Jika terjadi *iritasi* yang berlebihan, tunggulah agak lama sebelum pengobatan berikutnya.

Kutil tumbuh lebih cepat saat kehamilan terjadi. Jika anda memiliki kutil cukup banyak, maka akan menyulitkan proses persalinan anda. Bicarakan dengan petugas kesehatan mengenai kondisi ini.

Luka pada kemaluan

Penyebab umum terjadinya luka pada kemaluan

Kebanyakan luka pada kemaluan ini ditularkan melalui kontak seksual. Sangat sulit untuk mengetahui jenis penyakit apa yang menyebabkan terjadinya luka tersebut karena luka yang disebabkan oleh *sifilis* dan *kankroid* bentuknya sama. Untuk alasan inilah, sangat baik untuk memberikan obat yang dapat mengobati keduanya.

PENTING! HIV, virus yang menyebabkan AIDS, dapat mudah masuk melalui luka pada kemaluan saat berhubungan seks. Untuk membantu mencegah penularan HIV, jangan berhubungan seks saat Anda memiliki luka pada kemaluan, atau jika pasangan Anda memilikinya!

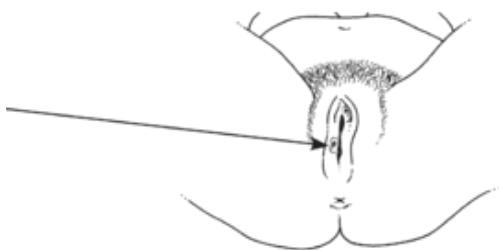
Jika anda pernah memiliki luka terbuka pada kemaluan anda yang tidak diobati, cobalah untuk melakukan pemeriksaan *sifilis*. Beberapa negara memiliki program gratis untuk ini.

Sifilis

Sifilis merupakan infeksi menular seksual yang cukup serius dan dapat menimbulkan efek pada seluruh tubuh dan sembuh hingga beberapa tahun. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri dan dapat disembuhkan jika diobati segera.

Tanda-tandanya:

- Tanda pertama adalah adanya luka kecil, tidak nyeri, terlihat seperti jerawat, datar, basah, dan terbuka.



Luka ini akan bertahan hanya selama beberapa hari dan kemudian hilang dengan sendirinya. Tetapi penyakitnya akan terus menyebar ke seluruh tubuh.

- Seminggu atau sebulan kemudian, anda mungkin akan menderita radang tenggorokan, demam, kemerahan pada kulit (terutama pada telapak tangan dan telapak kaki), luka pada mulut, atau pembengkakan sendi.

Semua tanda dan gejala ini akan hilang dengan sendirinya, tetapi penyakitnya akan terus berlanjut. Walaupun anda tidak memiliki gejala apapun, anda tetap dapat menularkan penyakit ini kepada orang lain. Tanpa pengobatan, sifilis dapat menyebabkan penyakit jantung, kelumpuhan, penyakit jiwa, dan bahkan kematian.

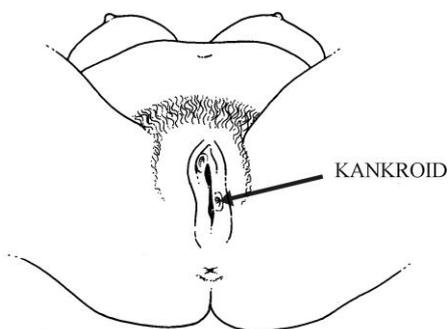
Kehamilan dan *sifilis*. Ibu hamil dapat menularkan *sifilis* kepada bayinya, yang dapat menyebabkan bayi lahir terlalu awal/*prematuur*, kelainan bentuk tubuh, atau kematian bayi. Anda dapat mencegah kejadian ini dengan melakukan pemeriksaan darah dan pengobatan selama kehamilan. Jika perempuan hamil dan pasangannya melakukan pemeriksaan darah

yang menunjukkan infeksi *sifilis*, maka mereka harus diobati dengan *benzatin penisilin 2,4* juta unit, disuntikkan ke otot, sekali seminggu selama 3 minggu.

Kankroid

Kankroid merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri. Penyakit ini dapat disembuhkan asalkan diobati dengan segera.

Tanda-tandanya:



- Luka pada kemaluan atau anus yang lebih lunak, **nyeri** dan mudah berdarah.
- Pembesaran dan nyeri pada kelenjar (getah bening) dan dapat terjadi di sekitar kemaluan.
- Demam ringan.

Pengobatan untuk luka pada kemaluan

Obat-obatan ini akan mengobati *sifilis* dan *kankroid*. Anda harus memilih satu obat untuk terapi *sifilis* dan satu obat untuk terapi *kankroid*. Hindari pemberian eritromisin dan azitromisin secara bersamaan untuk mengobati kedua penyakit tersebut.

- Pengobatan untuk *sifilis*
 - *Benzatin penisilin 2,4* juta unit, disuntikkan pada otot, satu kali pemberian.
 - Atau *Doksisiklin 100 mg*, diminum, 2 kali sehari selama 14 hari (*jangan digunakan saat hamil atau menyusui*).
 - Atau *Tetrasiklin 500 mg*, diminum, 4 kali sehari selama 14 hari (*jangan digunakan saat hamil atau menyusui*).
 - Atau *Eritromisin 500 mg*, diminum, 4 kali sehari selama 15 hari (*hanya digunakan jika anda sedang hamil atau menyusui dan alergi terhadap penisilin*)

Dan:

- Pengobatan untuk *kankroid*
 - *Azitromisin 1 gram*, diminum, 1 kali pemberian.
 - Atau *Ciprofloxacin 500 mg*, diminum, 2 kali sehari selama 3 hari (*jangan digunakan pada ibu hamil atau usia di bawah 16 tahun*).
 - Atau *eritromisin 500 mg*, diminum, 4 kali sehari selama 7 hari.
 - Atau *Ceftriaxon 250 mg*, disuntikkan ke otot, satu kali pemberian.

Luka pada kemaluan harus dijaga kebersihannya. Cucilah luka tersebut setiap hari dengan menggunakan sabun dan air, dan keringkan dengan hati-hati. Jangan menggunakan handuk secara bersama dengan orang lain.

Herpes genital

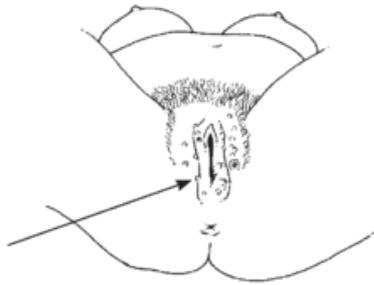
Herpes genital merupakan infeksi menular seksual yang disebabkan oleh virus. Virus ini akan menimbulkan luka pada kemaluan atau pada mulut yang dapat hilang timbul selama beberapa bulan atau beberapa tahun. Tidak ada pengobatan khusus untuk herpes, tetapi ada pengobatan yang membuat anda merasa lebih baik.

Seseorang dengan infeksi HIV dapat menderita infeksi herpes di seluruh tubuhnya dan sulit untuk disembuhkan.

Tidak semua *herpes* yang timbul di mulut ditularkan melalui kontak seksual. Anak-anak dan orang dewasa seringkali menderita luka akibat *herpes* di mulutnya yang disebabkan oleh jenis *virus herpes* yang berbeda saat mereka panas atau demam.

Tanda-tandanya:

- Rasa tertusuk, gatal, atau nyeri pada kulit kemaluan atau paha.



- *Adanya gelembung-gelembung kecil yang terasa seperti terbakar dan nyeri, dan juga terdapat luka pada kemaluan.*

Ketika timbul luka *herpes* pertama kali pada tubuh anda, maka nyerinya dapat bertahan hingga 3 minggu atau lebih. Anda bisa mengalami demam, sakit kepala, nyeri sendi, menggigil, dan pembesaran kelenjar getah bening di sekitar kemaluan. Infeksi berikutnya akan lebih ringan.

Kehamilan dan infeksi *herpes*



Perempuan hamil yang terinfeksi herpes untuk pertama kalinya dan memiliki luka pada saat persalinan, dapat menularkan infeksi kepada bayinya. Hal ini akan membuat masalah serius bagi bayinya. Usahakan untuk melahirkan bayi di rumah sakit. Tim medis mungkin akan melakukan tindakan operasi untuk melahirkan bayi, atau memberikan pengobatan khusus bagi bayi yang baru lahir.

Untuk membantu anda merasa lebih baik:

- Bungkuslah es batu dalam kain bersih. Letakkan pada luka selama 20 menit segera setelah anda merasakan adanya luka pada kemaluan.
- Buatlah kompres dengan membasahi beberapa kain dalam air yang mengandung teh hitam dan letakkan di bagian luka.
- Duduklah di bak yang berisi air dingin yang bersih.



Kompres dapat membuat luka pada kemaluan terasa lebih baik.



Cucilah tangan anda dengan air dan sabun setelah menyentuh luka pada kemaluan.

- Campurkan air dan soda kue atau tepung jagung dan oleskan campuran tersebut pada bagian yang luka.
- Anda juga bisa mengikuti anjuran di bab ini mengenai 'Bagaimana membuat Anda merasa lebih baik'.

Berhati-hatilah untuk tidak menyentuh mata Anda dan mata anak Anda. Infeksi herpes pada mata sangat berbahaya !

Pengobatan herpes

Untuk infeksi pertama kali, minumlah *asiklovir* 200 mg, 5 kali sehari selama 7 hari, atau 400 mg, 3 kali sehari selama 7 hari.

Jika anda sudah pernah terinfeksi sebelumnya, cobalah untuk minum obat yang sama segera setelah muncul gejala seperti tertusuk, rasa terbakar, atau timbul luka, tetapi hanya diminum 5 hari.

Walapun *asiklovir* tidak dapat menyembuhkan herpes, obat ini dapat membuat infeksi menjadi lebih ringan, mengurangi nyeri, dan sembuh lebih cepat.

Usahakan untuk tidak berhubungan seks ketika anda menderita luka herpes. Anda sangat mudah menularkan infeksi tersebut ke pasangan seksual anda.

Komplikasi infeksi menular seksual

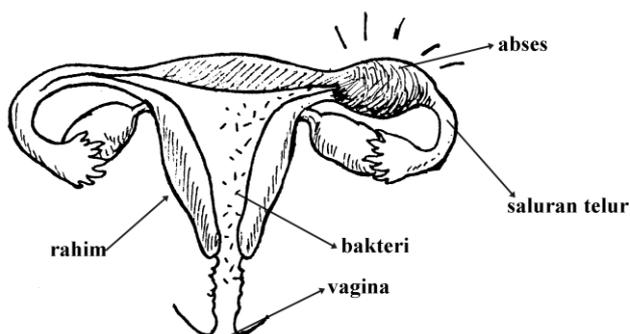
Radang panggul

Radang panggul merupakan infeksi pada semua alat *reproduksi* perempuan yang terdapat di perut bagian bawah.

Radang panggul ini dapat terjadi jika anda menderita infeksi menular seksual yang tidak diobati, terutama *gonore* atau *klamidia*. Kondisi ini juga dapat terjadi ketika anda baru saja melahirkan, mengalami keguguran atau aborsi, atau menggunakan alat KB IUD.

Infeksi di saluran telur dapat meninggalkan jaringan parut yang membuat anda *infertile*/tidak bisa mempunyai anak atau beresiko mengalami kehamilan di luar rahim (kehamilan di saluran telur).

Radang panggul ini juga bisa tidak memberikan gejala apapun.



Kuman penyebab radang panggul ini berjalan dari vagina menuju leher rahim dan kemudian masuk ke dalam rahim, saluran telur, dan indung telur. Jika infeksi ini tidak segera diobati, maka dapat menyebabkan infeksi berkepanjangan, penyakit yang lebih berat, atau bahkan kematian.

Tanda-tandanya (Anda mungkin mengalami 1 atau lebih gejala-gejala ini):

- Nyeri perut bagian bawah.
- Demam tinggi.
- Anda merasa sangat lemah.
- Pengeluaran cairan vagina berbau berwarna kehijauan atau kekuningan
- Nyeri atau perdarahan saat berhubungan seks.



*Obati radang panggul
sesegera mungkin.*

Pengobatan:

Mulailah minum obat di bawah ini sesegera mungkin. Jika tidak ada perubahan setelah 2 hari dan 2 malam (48 jam), atau anda merasa sangat lemah dengan demam tinggi atau muntah, atau jika anda sedang hamil, baru saja aborsi atau melahirkan, **segera datang ke Rumah Sakit**. Anda mungkin membutuhkan pengobatan yang lebih kuat dan disuntikkan melalui pembuluh darah balik.

Untuk mencegah radang panggul, lakukan pengobatan secara benar. Pastikan untuk:

- Menghabiskan semua obat yang diberikan.
- Memastikan bahwa pasangan anda juga mendapatkan pengobatan.
- Berhenti berhubungan seks sampai anda dan pasangan anda menyelesaikan seluruh pengobatan dan gejala penyakitnya hilang.

Pengobatan untuk radang panggul

Infeksi ini biasanya disebabkan oleh berbagai jenis kuman, sehingga perlu menggunakan beberapa jenis obat untuk menyembuhkannya.

- *Cefixim* 400 mg, diminum, satu kali pemberian.
- Atau *Ceftriakson* 250 mg, disuntikkan ke otot, satu kali pemberian.
- Atau *Spektinomisin* 2 gram (2000 mg), disuntikkan ke otot, satu kali pemberian.

Dan:

- *Doksisiklin* 100 mg, diminum, 2 kali sehari selama 14 hari (jangan digunakan saat kehamilan dan menyusui).
- Atau *Azitromisin* 1 gram (1000 mg), diminum, satu kali pemberian dan dosis kedua 1 minggu (7 hari) setelahnya (minumlah obat ini bersama dengan makanan, obat ini aman digunakan dalam kehamilan).
- Atau *Eritromisin* 500 mg, diminum, 4 kali sehari selama 14 hari (aman digunakan dalam kehamilan).
- Atau *Amoksisilin* 500 mg, diminum, 3 kali sehari selama 14 hari (*amoksisilin* dapat digunakan jika anda hamil dan *Azitromisin* dan *Eritromisin* tidak tersedia).

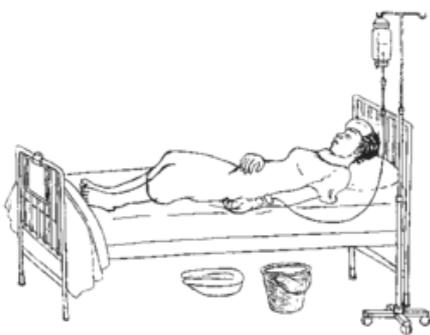
Dan:

- *Metronidazole* 400-500 mg, diminum, 3 kali sehari selama 14 hari (**hindari penggunaannya pada 3 bulan pertama kehamilan !**).

Obati juga pasangan perempuan dengan obat yang sama di halaman sebelumnya untuk kelompok 'orang yang beresiko terkena infeksi menular seksual'.

PENTING! Jangan mengonsumsi alkohol saat Anda minum Metronidazol !

Suami saya mengajar di sebuah sekolah di kota yang jauh dari desa kami dan pulang ke rumah hanya beberapa kali dalam setahun. Setelah salah satu kepulangannya ke rumah, saya merasa sakit dengan demam dan nyeri hebat di perut saya. Saya tidak tahu apa penyebab sakit saya ini... Saya mencoba menggunakan berbagai obat tradisional dari dukun setempat tetapi tidak membaik. Saya tidak mau meninggalkan desa untuk mencari petolongan karena saya tidak mau meninggalkan anak-anak saya, dan saya tidak mempunyai uang cukup. Saya merasa sangat lemah hingga akhirnya tetangga saya berpikir saya akan meninggal. Sehingga mereka membawa saya dengan truk menuju Rumah Sakit terdekat, sekitar 90 km jaraknya.



Dokter di rumah sakit tersebut mengatakan bahwa saya menderita gonore, dan penyakit inilah yang menyebabkan infeksi berat di perut saya. Dia mengatakan saya harus menjalani operasi yang cukup mahal dan meminum obat selama beberapa hari. Dia juga mengatakan saya tidak mungkin bisa mempunyai anak lagi.

Sekarang, saya hanya berharap seandainya saya bisa meminum obat dengan benar saat saya pertama kali merasakan sakit.

Republik Afrika Tengah

Sebagai tambahan informasi mengenai radang panggul, infeksi menular seksual dapat menyebabkan masalah lain pada perempuan. Perempuan dengan infeksi menular seksual yang tidak diobati seringkali menderita *infertilitas*/tidak bisa memiliki anak dan juga kehamilan pada saluran telur.

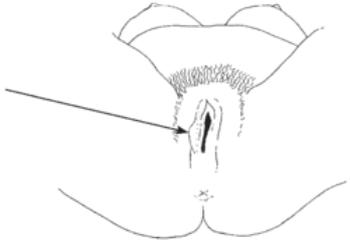
Pengobatan infeksi menular seksual sesegera mungkin dapat membantu mencegah berbagai komplikasi.

Infeksi menular seksual juga dapat menyebabkan:

Pembengkakan vagina (infeksi kelenjar *bartolini*)

Di dalam vagina terdapat 2 kelenjar kecil. Kelenjar ini akan membuat cairan untuk mempertahankan vagina tetap basah. Terkadang kuman dapat masuk ke dalam kelenjar ini, dan satu atau kedua kelenjar dapat terinfeksi.

Tanda-tandanya:



- *Pembengkakan, rasa panas, rasa nyeri pada lipatan vagina yang berwarna kehitaman. Biasanya hanya terjadi pada satu sisi saja.*
- *Terkadang bisa terjadi pembengkakan tanpa nyeri.*

Walaupun tidak selalu disebabkan oleh infeksi menular seksual, infeksi ini seringkali terjadi pada perempuan yang menderita infeksi gonore atau klamidia.

Pengobatan:

1. Basahi kain bersih dalam air hangat bersih dan letakkan kain tersebut pada bagian yang bengkak. Jangan menggunakan air yang terlalu panas karena dapat membakar kulit anda. Lakukan hal ini sesering mungkin sampai bengkaknya terbuka dan nanah keluar, atau sampai bengkaknya berkurang.
2. Anda dan pasangan anda juga memerlukan terapi untuk *gonore* dan *klamidia*.
3. Jika tetap bengkak dan nyeri, segera periksakan ke petugas kesehatan yang dapat membuka bengkak tersebut dan mengeluarkan nanahnya.

Masalah pada bayi baru lahir



Perempuan yang menderita infeksi gonore atau klamidia saat persalinan dapat menularkan infeksinya kepada bayi yang dilahirkan. Mata bayi akan terinfeksi oleh gonore yang dapat menyebabkan kebutaan. Untuk mencegah hal ini, oleskan salep antibiotik ke mata bayi segera setelah lahir. Klamidia juga dapat menyebabkan radang paru (pneumonia) pada bayi baru lahir.

Infeksi menular seksual lainnya

Infeksi HIV

HIV adalah virus yang menyebabkan terjadinya AIDS, dan seringkali ditularkan melalui hubungan seks yang tidak aman. Virus ini disebarkan ketika cairan sperma, cairan vagina,

atau darah seseorang yang terinfeksi HIV masuk ke dalam tubuh orang lain. Luka di kemaluan akan membuat virus ini masuk dengan mudah ke dalam tubuh melalui luka tersebut. Cairan sperma dan cairan vagina dari penderita infeksi HIV mengandung banyak virus HIV.

Perempuan lebih mudah terinfeksi HIV saat berhubungan seks dibandingkan dengan laki-laki. Anda dapat terinfeksi HIV dari **seseorang yang terlihat sehat**.

Tidak ada pengobatan yang dapat menyembuhkan infeksi HIV, tetapi pengobatan yang ada dapat memperpanjang dan memperbaiki kehidupan penderita. Usahakan untuk melakukan hubungan seksual yang aman untuk melindungi diri anda dan oranglain terhadap infeksi HIV.

Hepatitis B

Hepatitis B merupakan infeksi berbahaya yang disebabkan oleh virus yang dapat merusak hati. Hepatitis B disebarkan melalui darah, air liur, cairan vagina, atau cairan sperma penderita yang masuk ke dalam tubuh orang lain. Virus ini menyebar dengan mudah dari satu orang ke orang lain, terutama saat berhubungan seks.

Tanda-tandanya:



- *Demam*
- *Tidak nafsu makan*
- *Rasa lemah dan lesu*
- *Kekuningan pada mata dan kulit*
- *Nyeri perut bawah*
- *Air kencing berwarna gelap dan kotoran/feses berwarna pucat/seperti dempul.*
- *Tidak menunjukkan tanda dan gejala apapun.*

Jika pasangan anda memiliki tanda dan gejala yang sama, jangan berhubungan seks sampai dia benar-benar sembuh. Tanyakan kepada petugas kesehatan apakah anda bisa mendapatkan vaksinasi Hepatitis B.

Pengobatan:

Tidak ada pengobatan yang dapat menyembuhkan penyakit ini. Pada dasarnya, minum obat-obatan justru akan merusak hati anda lebih berat lagi.

Banyak orang membaik dari infeksi hepatitis B. Beberapa orang mungkin memiliki masalah pada hatinya yang tidak akan pernah hilang, termasuk berkembang menjadi kanker hati. Istirahatlah sebanyak mungkin, dan makanlah makanan yang mudah dicerna. **Jangan minum alkohol minimal selama 6 bulan.**

Kehamilan dan hepatitis. Jika anda mempunyai tanda dan gejala hepatitis saat hamil, segera periksakan ke petugas kesehatan. Anda mungkin bisa mendapatkan vaksinasi hepatitis B untuk melindungi bayi anda dari infeksi hepatitis B.

Bagaimana membuat Anda merasa lebih baik

Untuk menyembuhkan diri anda sendiri dari infeksi menular seksual, anda harus meminum obat yang sudah dijelaskan dalam bab ini. Untuk mengurangi rasa tidak nyaman akibat infeksi menular seksual, anda dapat melakukan hal-hal berikut:

1. Jika Anda mempunyai luka atau merasa gatal pada kemaluan, duduklah pada bak bersih yang berisi air hangat selama 15 menit, 2 kali sehari.



Lakukan hal ini terus-menerus sampai anda merasa lebih baik. Jika anda menderita infeksi jamur, anda dapat menambahkan sari jeruk, cuka, atau yogurt (tanpa gula), atau susu yang sudah diasamkan (fermentasi) ke dalam bak berisi air tersebut.

2. Jangan berhubungan seks sampai Anda membaik/sembuh.
3. Usahakan untuk menggunakan pakaian dalam yang terbuat dari bahan katun. Ini akan membuat aliran udara di sekitar kelamin menjadi baik dan membantu proses penyembuhan.
4. Cucilah pakaian dalam anda satu kali sehari dan keringkan di bawah panas matahari. Tindakan ini dapat membunuh kuman penyebab infeksi.



Cucilah pakaian dalam anda satu kali sehari dan keringkan di bawah panas matahari

5. Minumlah obat penghilang rasa sakit yang ringan.
6. Jika anda mempunyai luka pada kemaluan dan terasa nyeri saat kencing, tuangkan air bersih di sekitar kemaluan anda saat anda kencing. Atau duduklah di bak yang berisi air dingin saat anda kencing.

Berjuang untuk perubahan

Bagaimana mencegah infeksi menular seksual

- Melakukan hubungan seks yang aman.
- Menggunakan kondom setiap kali anda berhubungan seks.



Gunakan salah satu jenis kondom di atas saat anda berhubungan seks, bukan menggunakan keduanya.

- Kalau pasangan anda tidak mau menggunakan kondom, diafragma akan memberikan perlindungan terhadap beberapa infeksi menular seksual, terutama gonore dan klamidia.
- Cucilah liang kemaluan anda setelah berhubungan seks.
- Kencinglah setelah berhubungan seks.
- Jangan mencuci bagian dalam vagina, atau menggunakan tanaman tradisional atau bedak untuk mengeringkan vagina anda. Mencuci bagian dalam vagina dengan sabun akan mengganggu kelembapan alami vagina. Ketika vagina menjadi kering, maka bagian ini akan mudah mengalami luka saat berhubungan seks, membuatnya mudah untuk terinfeksi HIV dan infeksi menular seksual lainnya.
- Anda dan pasangan anda dapat melakukan hubungan seks dengan cara lain atau sentuhan seksual lainnya daripada melakukan hubungan badan.

Kondom laki-laki dan perempuan dapat:

- Melindungi anda dari infeksi menular seksual termasuk HIV.
- Menjaga kesehatan pasangan anda.
- Mencegah kehamilan yang tidak diinginkan.

Jangan berhubungan seks jika Anda atau pasangan Anda memiliki tanda-tanda infeksi menular seksual !

Usaha untuk mempromosikan hubungan seksual yang aman kepada masyarakat

Infeksi menular seksual merupakan masalah kesehatan bagi seluruh masyarakat. Untuk membantu mencegah infeksi menular seksual di lingkungan anda, anda dapat melakukan:

- Mengajarkan kepada laki-laki dan perempuan mengenai resiko kesehatan pribadi dan kesehatan seluruh keluarganya akibat dari infeksi menular seksual. Carilah saat-saat di mana para perempuan berkumpul dalam kelompok, seperti di pasar, atau sedang menunggu di tempat pelayanan kesehatan, untuk menjelaskan bagaimana penularan infeksi menular seksual tersebut, dan bagaimana mencegahnya.
- Bekerjasama dengan pihak lain untuk mencari cara meyakinkan laki-laki untuk menggunakan kondom.



Berlatihlah dalam kelompok tentang apa yang bisa disampaikan kepada pasangan anda agar dia mau menggunakan kondom.

- Berupaya agar kondom laki-laki dan kondom perempuan selalu tersedia di lingkungan anda. Usahakan agar selalu tersedia kondom yang gratis atau berharga murah di toko-toko setempat, warung, rumah makan, di petugas kesehatan, dan juga di tempat pelayanan kesehatan.
- Melatih beberapa laki-laki untuk mengajari laki-laki lain di lingkungan anda mengenai cara penggunaan kondom.
- Bentuklah suatu kelompok masyarakat untuk membicarakan masalah kesehatan dan juga termasuk infeksi menular seksual, HIV, dan AIDS. Terangkan bahwa pencegahan terhadap infeksi menular seksual juga dapat mencegah penyebaran infeksi HIV dan AIDS.
- Beri dukungan kepada pendidikan kesehatan seksual di sekolah. Bantulah agar para orangtua mengerti bahwa mengajari anak tentang infeksi menular seksual, termasuk HIV, akan membantu anak-anak membuat suatu keputusan yang baik nantinya saat mereka mulai berhubungan seks.
- Berilah semangat dan dukungan kepada para remaja untuk mengajari teman-temannya mengenai infeksi menular seksual, termasuk HIV.

Setelah petugas kesehatan datang dan berbicara dalam kelompok perempuan di lingkungan kami mengenai infeksi menular seksual dan AIDS, kami mulai membicarakan tentang kehidupan kami. Beberapa perempuan memulainya dengan mengatakan bahwa mereka

tidak menguatirkan apapun tentang hal itu. Tetapi semakin sering kami berdiskusi, kami menjadi semakin sadar bahwa setiap perempuan dan setiap laki-laki harus menguatirkan tentang infeksi menular seksual dan AIDS. Kami kemudian berpikir bagaimana mengusahakan agar pasangan kami mau menggunakan kondom dan memutuskan bahwa kami harus memberikan pengarahan kepada seluruh masyarakat mengenai bahaya infeksi menular seksual dan AIDS dan bagaimana mencegahnya. Kami membuat sebuah drama dengan meminta beberapa anggota masyarakat memerankannya. Kami menciptakan karakter khusus yang dinamakan “prajurit kondom” yang datang menyelamatkan dengan kondom. Banyak orang datang untuk melihat pertunjukan kami ini dan mereka menikmatinya dan juga mendapatkan informasi baru dari drama tersebut. Sekarang laki-laki membuat lelucon tentang “prajurit kondom”, tetapi mereka juga akan sadar untuk menggunakannya.

-Oaxaca, Mexico

Bagi petugas kesehatan:

- Cari tahu dari tempat pelayanan kesehatan setempat, Rumah Sakit, atau Puskesmas mengenai obat-obatan apa yang dapat bekerja baik untuk mengobati infeksi menular seksual di lingkungan anda.
- Usahakan untuk mulai membentuk tempat penyediaan obat sendiri di lingkungan anda sehingga memudahkan masyarakat untuk memperoleh pengobatan, dan juga memperoleh kondom laki-laki maupun kondom perempuan.
- Bicaralah pada orang-orang yang anda lihat memiliki tanda-tanda infeksi menular seksual. Berikan mereka informasi yang baik mengenai pengobatan infeksi menular seksual, bagaimana mencegah penularan pada orang lain, dan bagaimana mencegah terinfeksi kembali. Pastikan juga pasangan mereka mendapatkan pengobatan.
- Dalam program keluarga berencana, masukkan juga informasi mengenai pencegahan infeksi menular seksual dan HIV.
- Jangan menghakimi atau menyalahkan penderita infeksi menular seksual yang datang kepada anda.
- Hargailah persoalan pribadi penderita infeksi menular seksual atau masalah kesehatan lain. Jangan pernah memberitahukan masalahnya kepada orang lain.